

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

APBDes Desa Pagedangan mengalami sekali perubahan. Perubahan tersebut disebabkan adanya refocusing anggaran TKDD yang berdampak pada APBDes, terutama Dana Desanya. Refocusing anggaran sendiri terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pemerintah untuk menyesuaikan kebutuhannya. Sedangkan belanja desa juga disesuaikan dengan lebih menekankan pada penggunaan untuk penanggulangan Covid-19. Namun untuk Dana Desa yang didapatkan oleh Desa Pagedangan ini tidak mengalami perubahan.

Proses pengelolaan dana desa di Desa pagedangan telah sesuai dengan PMK 222/PMK.07/2020. Hal ini dibuktikan pada bagian tinjauan pengelolaan dana desa 2020. Penggunaan Dana Desa yang awalnya sebagian besar untuk program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat, kini di realokasi untuk program penanggulangan bencana. Penggunaan Dana Desa pada masa pandemic Covid-19 ini berfokus pada pemberian BLT Dana Desa dan pencegahan Covid- 19. Pemerintah Desa Ketangi berharap BLT-DD bisa meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 langsung maupun tidak langsung. Selain itu, mereka juga berharap dapat mengurangi penyebaran Covid-19 melalui program-program yang telah dilakukan.

Penggunaan Dana Desa di Desa Pagedangan dimanfaatkan dengan maksimal oleh pemerintah desa Pagedangan. Berdasarkan kategori atas Realisasi Dana Desa, Desa Pagedangan dapat dikatakan mendapatkan kategori efektif karena total Realisasi Dana Desa Pagedangan yakni sebesar Rp 1.137.913.612 atau sebesar 99,8% dari total anggaran Dana Desa yang diberikan.